

ABSTRAK

Penyerapan anggaran menjadi salah satu indikator untuk dapat menilai kinerja dari pengelolaan keuangan daerahnya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dan perangkat kerja daerah yang ada didalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) yang merupakan bagian dari perangkat kerja pemerintah daerah Kota Bandung yang setiap tahunnya mendapatkan anggaran dari Pemerintah Kota Bandung untuk dapat menjalannya setiap program dan kegiatan yang akan dilakukannya. Penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan yang dilakukan di Bappelitbang Kota Bandung menjadi tanggung jawab Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang ada disetiap bidang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyerapan anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bandung Tahun 2017-2018.

Peneliti menggunakan teori penyerapan anggaran dari Perdana Kusuma Negara, Lilik Handajati & Lukman Effendy (2018) yaitu penyerapan anggaran dilihat dari beberapa faktor yaitu 1)faktor sumber daya manusia, 2)faktor administrasi, dan 3)faktor kebijakan.

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang penyerapan anggaran di Bappelitbang Kota Bandung dapat digambarkan bahwa sumber daya manusia yaitu PPTK yang dimiliki oleh Bappelitbang Kota Bandung dalam melakukan penyerapan anggaran sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, PPTK selalu mengusahakan untuk melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditentukan. Administrasi yang digunakan oleh PPTK Bappelitbang bersifat secara umum, mengikuti sistem administrasi yang digunakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Bappelitbang Kota Bandung tidak memiliki kebijakan yang mengatur dalam penyerapan anggarannya.

Kata Kunci: Penyerapan Anggaran, Bappelitbang Kota Bandung, PPTK.

ABSTRACT

Budget absorption is one of indicators to assess the performance of finance management which has been being done by region government and region work device that involve in it. Concerning this case Bappelitbang is a part of Bandung City Government's work device which every year obtains the consideration from Bandung City Government to do every program and activity that will be done. Budget absorption for every program and activity which done in Bandung City Bappelitbang becomes responsibility of PPTK which available in every sector.

The goal of this research is know how the budget absorption in Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangn of Bandung City ini 2017-2018.

The researcher applied the theory of budget absorption from Perdana Kusuma Negara, Lilik Handjati & Lukman Effendy (2018) which budget absorption can be well continued by highlighting 1) human resources, 2) administration 3) regulation.

The method applied by the researcher is qualitative research method with descriptive approach which the data collection technique through observation, interviewing, and documentation, it also uses data analysis technique by doing data reduction, data presentation and taking conclusion.

Based in the previous research about budget absorption in Bappelitbang Bandung City it can be illustratted that PPTK as human resource that owned by Bappelitbang Bandung City, they have done the work of budget absorption well as its responsibility, PPTK always struggles to do budget abroption appropriate as the fixed target. The administration that applied by PPTK Bappelitbang is universal , following the adminsitration that applied by the Government of Bandung City. Bappelitbang Bandung City does not have the regulation about budget absorpion.

Keywords: *Budget Absorption, Bappelitbang Bandung City, PPTK.*